BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Metode NPM (*net profit margin*) adalah salah satu rasio profitabilitas yang menjadi metode dalam penelitian ini . net profit adalah perbandingan anatara laba bersih dengan penjualan. Yang dimana metode ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian.Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu.

Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Definisi Penelitian Kuantitatif menurut Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Asumsi Penelitian Kuantitatif didasarkan pada asumsi sebagai berikut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001; Del Siegle, 2005, dan Johnson, 2005) Bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi. Variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

Sedangkan Karakteristik penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001 : 6-7; Suharsimi Arikunto, 2002 : 11; Johnson, 2005; dan Kasiram 2008: 149-150) :

1. Menggunakan pola berpikir deduktif (rasional empiris atau topdown), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.

2. Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
3. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.
4. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyususun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
6. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
7. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
8. Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.

Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut :

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain dan Penelitian kuantitatif,

adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterprestasikan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Definisi lain mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar – ancar kegiatan yang akan dilaksanakan

Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

a) Pemilihan masalah

   Pemilihan masalah dalam penelitian ini adalah penurunan nilai NPM (*net profit margin*) pada PT mayora indah Tbk periode 2010- 2014.

b) Menggambarkan kerangka pemikiran

   Kerangka ini menunjukan cara berfikir penulis dalam melakukan proses penelitian. Cara berfikir penulis di tunjukan melalui suatu skema kerangka pemikiran.

c) Menetapkan rumusan masalah

Penulis menetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana nilai perhitungan dan bagaimana perkembangan nilai NPM (*net profit margin*) pada PT mayora indah Tbk periode 2010-2014.

d) Menetapkan tujuan peneltian

Penulis menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perhitungan dan perkembangan tingkat NPM (*net profit margin*) pada PT mayora indah Tbk periode 2010-2014

e) Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan

f) Menetapkan sumber dan teknik pengumpulan data

Sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian oleh penulis adalah laporan keuangan PT mayora indah tbk periode 2010-2014 dan penulis mendaptakan data dari pihak IDX (*Indonesia stcock exchange*) yang berarti data sekunder.

g) Melakukan analisa data dengan metode NPM *(net profit margin)*

Penulis menganalisa tingkat NPM (*net profit margin)* pada PT mayora indah tbk periode 2010-2014

h) Pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu variabel rasio profitabilitas melalui metode NPM (*net profit margn*). Adapun operasional variabel nya sebagai berikut:

Table 3.1

Tabel operasional variabel

Variabel	Konsep variabel	ukuran	skala
Metode NPM (net profit margin)	*Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih*	NPM: $\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$ x100%	rasio

3.2.3 Sumber dan teknik pengumpulan data

3.2.3.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder . menurut sugiyono (2012 : 137) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen.

Dalam melakukan penelitian ini penulis mendapatkan data dari pihak lain atau data sekunder penulis mendapatkan data dari bursa efek Indonesia yang berada di Bandung atau IDX (indonesia stock exchange).

3.2.3.2 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

3.2.4 rancangan analisis

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Dalam proses ini penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterprestasikan. Dalam analisis ini yang bertemakan analisis laporan keuangan dengan metode NPM *(net profit margin*) dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\ \%$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan merode deskriptif kuantitatif dimana metode ini menggambarkan masalah yang di hadapi dengan cara mengumpulkan data berupa informasi perusahaan dalam bentuk tertulis dan angka-angka. Menurut juliansyah noor (2011:34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, pristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Definisi Penelitian Kuantitatif menurut Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Langkah-langkah yang di lakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. langkah pertama yaitu, merumuskan masalah penelitian yang akan menjadi fenomena untuk di teliti oleh penulis dimana perumusan masalah yaitu mengenai penurunan tingkat *NPM (net profit margin*) pada perusahaan PT mayora indah tbk.

2. Menentukan suatu informasi yang di butuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dari pihak IDX sebagai sumber data laporan keuangan.
4. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan pada PT mayora indah tbk dengan menggunakan Metode *NPM (net profit margin)*.
5. Menarik kesimpulan atas fenomena yang telah di teliti dan menghasilkan saran dan kesimpulan.